

BAB V

PENUTUP

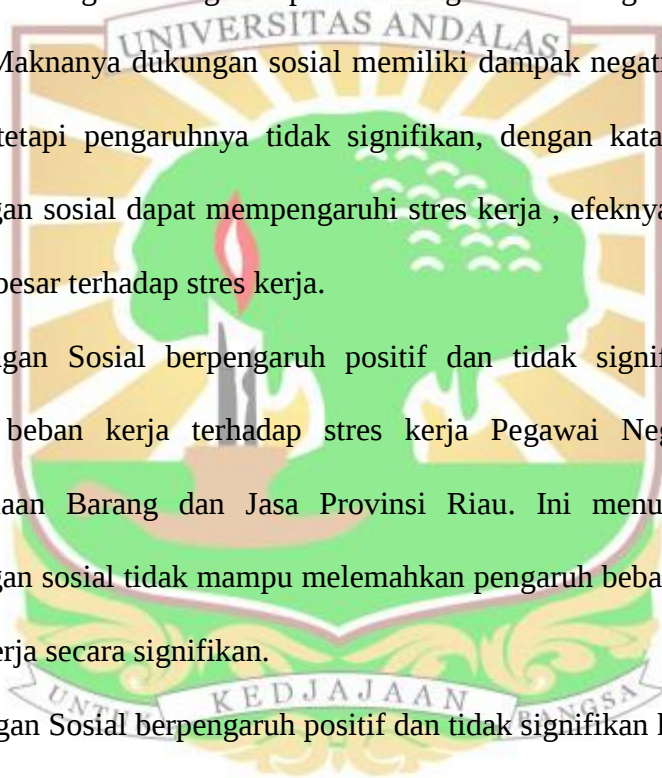
5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh beban kerja dan *work family conflict* terhadap stres kerja pada Pegawai Negeri Sipil di Biro Pengadaan Barang dan Jasa Provinsi Riau dengan dukungan sosial sebagai variabel moderasi. Penelitian ini terdapat empat variabel, yaitu beban kerja dan *work family conflict* sebagai variabel independen, stres kerja sebagai variabel dependen dan dukungan sosial sebagai variabel moderasi dan Biro Pengadaan Barang dan Jasa Provinsi Riau sebagai objek penelitian. Di dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner melalui *Google Forms* kepada Pegawai Negeri Sipil di Biro Pengadaan Barang dan Jasa Provinsi Riau. Data yang terkumpul kemudian diolah menggunakan *Microsoft excel* dan dianalisis menggunakan *SmartPLS 4.0* untuk menguji hubungan antar variabel dalam model penelitian.

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut :

- 1) Beban Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap stres kerja Pegawai Negeri Sipil Biro Pengadaan Barang dan Jasa Provinsi Riau. Artinya semakin tinggi beban kerja yang dirasakan oleh pegawai, maka semakin tinggi pula tingkat stres kerja yang dialami oleh pegawai.

- 2) *Work Family Conflict* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Stres Kerja pada Pegawai Negeri Sipil Biro Pengadaan Barang dan Jasa Provinsi Riau. Artinya semakin rendah *work family conflict* maka Stres kerja akan semakin baik, dan sebaliknya semakin tinggi *work family conflict* maka dampaknya terhadap stres kerja semakin besar.
- 3) Dukungan Sosial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap stres kerja pada Pegawai Negeri Sipil Biro Pengadaan Barang dan Jasa Provinsi Riau. Maknanya dukungan sosial memiliki dampak negatif terhadap stres kerja, tetapi pengaruhnya tidak signifikan, dengan kata lain meskipun dukungan sosial dapat mempengaruhi stres kerja, efeknya mungkin tidak cukup besar terhadap stres kerja.
- 4) Dukungan Sosial berpengaruh positif dan tidak signifikan hubungan antara beban kerja terhadap stres kerja Pegawai Negeri Sipil Biro Pengadaan Barang dan Jasa Provinsi Riau. Ini menunjukkan bahwa dukungan sosial tidak mampu melemahkan pengaruh beban kerja terhadap stres kerja secara signifikan.
- 5) Dukungan Sosial berpengaruh positif dan tidak signifikan hubungan antara *work family conflict* terhadap stres kerja Pegawai Negeri Sipil Biro Pengadaan Barang dan Jasa Provinsi Riau. Artinya, kehadiran dukungan sosial tidak mengurangi dampak *work family conflict* terhadap stres kerja secara signifikan, bahkan cenderung memperkuatnya, meskipun tidak signifikan.



5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Pegawai Negeri Sipil di Biro Pengadaan Barang dan Jasa Provinsi Riau, diperoleh bahwa :

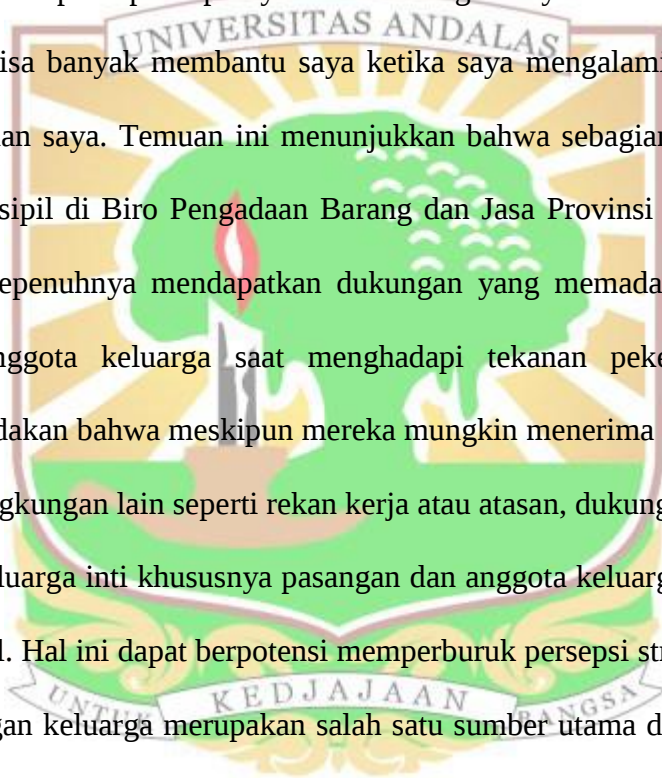
1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa faktor yang memengaruhi beban kerja dan stres kerja. Salah satu indikator yang menunjukkan nilai rata-rata terendah adalah pada beban kerja, khususnya pada pernyataan : Standar kerja yang diberikan melebihi kemampuan saya. Hal ini mengimplikasikan bahwa sebagian besar pegawai di Biro Pengadaan Barang dan Jasa Provinsi Riau tidak merasa bahwa standar kerja yang dibebankan melebihi kemampuan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa Biro Pengadaan Barang dan Jasa Provinsi Riau telah memberikan standar kerja yang sesuai dengan kemampuan pegawai, menciptakan lingkungan kerja yang seimbang, minim tekanan berlebihan, dan berpotensi meningkatkan efektivitas secara keseluruhan. Oleh karena itu, Biro Pengadaan Barang dan Jasa Provinsi Riau perlu mempertahankan keseimbangan beban kerja sambil tetap memberikan tantangan yang konstruktif, perusahaan dapat meningkatkan kinerja, loyalitas, dan kesejahteraan karyawan secara menyeluruh.
2. Selain itu, berdasarkan hasil analisis pada indikator stres kerja dengan nilai rata-rata terendah yang menunjukkan kecenderungan rendah efek stres yang dirasakan pegawai, yaitu pada pernyataan : Pekerjaan saya menghabiskan banyak waktu sehingga membuat saya sangat frustrasi dan marah. Nilai ini mengindikasikan bahwa durasi waktu kerja yang dijalani

pegawai tidak secara langsung menimbulkan emosi negatif seperti frustrasi atau kemarahan. Dengan kata lain, system kerja dan pengelolaan waktu yang diterapkan perusahaan kemungkinan telah berjalan secara proporsional, sehingga tidak memicu tekanan emosional yang berlebihan. Hal ini menjadi sinyal positif bagi Biro Pengadaan Barang dan Jasa Provinsi Riau bahwa pengaturan jam kerja dan tuntutan pekerjaan telah mampu menghindarkan pegawai dari bentuk stres emosional yang intens. Dilihat dari nilai rata-rata tersebut masih berada pada kisaran menengah. Oleh karena itu, Biro Pengadaan Barang dan Jasa Provinsi Riau perlu menjaga keseimbangan antara tuntutan pekerjaan dengan kebutuhan pribadi karyawan, misalnya melalui kebijakan yang fleksibel, penjadwalan yang realistis, serta budaya kerja yang mendukung kesehatan mental dan keseimbangan hidup-kerja (*work-life balance*)

3. Hasil analisis deskriptif *work family conflict* dengan nilai rata-rata paling rendah yaitu pada pernyataan : Pekerjaan ditempat kerja mengganggu kehidupan keluarga dan rumah tangga saya. Hal ini menunjukkan bahwa pegawai negeri sipil di Biro Pengadaan Barang dan Jasa Provinsi Riau tidak merasa bahwa pekerjaan mereka mengganggu kehidupan keluarga. Hal Ini menjadi sinyal positif bahwa Biro Pengadaan Barang dan Jasa Provinsi Riau mampu menciptakan lingkungan kerja yang mendukung keseimbangan peran, serta dapat menjadi modal penting bagi strategi peningkatan kesejahteraan dan retensi karyawan. Namun demikian, Biro Pengadaan Barang dan Jasa Provinsi Riau tetap perlu menjaga dan

mengembangkan kebijakan yang mendukung keseimbangan kerja dan keluarga, perusahaan tidak hanya meningkatkan kesejahteraan pegawai, tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang produktif, sehat, dan berkelanjutan. Strategi ini penting untuk mendukung kinerja jangka panjang dan loyalitas pegawai terhadap organisasi.

4. Pada variabel dukungan sosial terdapat pernyataan dengan skor rata-rata terendah seperti pada pernyataan : Pasangan saya dan anggota keluarga tidak bisa banyak membantu saya ketika saya mengalami tekanan akibat pekerjaan saya. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar pegawai negeri sipil di Biro Pengadaan Barang dan Jasa Provinsi Riau cenderung tidak sepenuhnya mendapatkan dukungan yang memadai dari pasangan dan anggota keluarga saat menghadapi tekanan pekerjaan. Hal ini menandakan bahwa meskipun mereka mungkin menerima dukungan sosial dari lingkungan lain seperti rekan kerja atau atasan, dukungan yang berasal dari keluarga inti khususnya pasangan dan anggota keluarga masih kurang optimal. Hal ini dapat berpotensi memperburuk persepsi stres kerja, karena dukungan keluarga merupakan salah satu sumber utama dalam membantu individu mengatasi tekanan psikologis yang dialami. kondisi ini mengindikasikan perlunya perhatian lebih dari perusahaan maupun pihak terkait untuk mengembangkan program atau intervensi yang dapat meningkatkan kesadaran keluarga akan pentingnya dukungan emosional bagi karyawan. Misalnya, melalui pelibatan keluarga dalam kegiatan perusahaan, sosialisasi mengenai manajemen stres, atau pemberian edukasi



terkait pentingnya peran keluarga dalam mengurangi beban psikologis karyawan. Oleh karena itu, Biro Pengadaan Barang dan Jasa Provinsi Riau dapat mempertimbangkan untuk memperkuat dukungan sosial internal melalui pembentukan kelompok pendukung, konseling karyawan, atau pelatihan manajemen stres, sehingga karyawan memiliki sumber dukungan yang lebih luas saat menghadapi tekanan kerja.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Biro Pengadaan Barang dan Jasa Provinsi Riau, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki kekurangan. Selama proses penelitian, terdapat beberapa hambatan yang mempengaruhi hasil yang diinginkan. Dengan demikian, keterbatasan dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi penelitian selanjutnya untuk meningkatkan kualitas penelitian di masa mendatang.

Ada beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, di antaranya :

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas hanya mengkaji 4 Variabel diantaranya beban kerja, *work family conflict*, stres kerja, dan dukungan sosial.
2. Objek yang diteliti pada penelitian ini terbatas karena hanya dilakukan di instansi pemerintahan pada Pegawai Negeri Sipil Biro Pengadaan Barang dan Jasa Provinsi Riau.
3. Sampel penelitian ini terbatas yaitu hanya Pegawai Negeri Sipil.

5.4 Saran

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, peneliti menyarankan beberapa hal pada penelitian selanjutnya yaitu :

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan adanya perkiraan variabel lain yang dapat mempengaruhi variabel stres kerja. Variabel yang bisa dipertimbangkan untuk diteliti seperti, *Organizational Citizenship Behavior (OCB)*, *Digital Overload/ Technostress*, *Work-Life Balance*, *Emotional Intelligence*, *Work Engagement*, *Coping Strategy*, *Resiliensi (Resilience)*.
2. Disarankan untuk objek penelitian selanjutnya bisa berfokus pada objek yang lebih luas seperti rumah sakit, perusahaan manufaktur, perhotelan, perbankan, penerbangan, sekolahan, dan sektor transportasi.
3. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan ruang lingkup yang lebih luas bukan hanya Pegawai Negeri Sipil (ASN) atau tenaga harian lepas (THL), Tenaga kesehatan, tenaga pendidikan atau tenaga keamanan.

